



Motto FA : Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa.

BLESSINGS IN THE FAMILY

MAZMUR 133:1-3 Nyanyian ziarah Daud.

“Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun!(2)Seperti minyak yang baik di atas kepala meleleh ke janggut, yang meleleh ke janggut Harun dan ke leher jubahnya, (3)Seperti embun gunung Hermon yang turun ke atas gunung-gunung Sion. Sebab kesanalah TUHAN memerintahkan berkat, kehidupan untuk selamanya.”

Kerukunan digambarkan oleh Daud menjadi dua bagian. Yang pertama seperti minyak urapan dan seperti embun gunung Hermon.

1. Seperti minyak urapan

Seluruh umat Israel pada hari-hari raya selalu datang ke Yerusalem untuk merayakan Paskah, Pondok Daun, membawa persembahan untuk dipersembahkan di Bait Allah. Itulah yang mereka lakukan namanya ziarah. Dan ayat di atas menjadi syair lagu para pesiarah menuju Bait Allah. Ziarah mereka dalam bahasa Ibrani disebut ***Shir Hama’aloth***, yaitu nyanyian pendakian. Jadi semua umat Israel yang mau berziarah ke Bait Allah, mereka datang dari penjuru negeri. Dan perjalanan mereka melewati lembah, gunung, dan dalam bahaya perampokan dan hambatan lain, hanya untuk berziarah dan mendapatkan berkat dari Iman besar yang sudah ditetapkan dari keturunan Harun (Kej 22, 2Taw 3:1). Minyak urapan yang dipakai oleh Imam besar adalah minyak urapan khusus

yang dibuat secara khusus dan tidak boleh ditiru oleh siapapun (Kel. 30:22-33) jadi hasilnya bentuknya seperti pasta (seperti odol). Jadi dioleskan ke kepala meleleh ke janggut, artinya minyak itu yang seperti pasta dioleskan ke kepala yang mempunyai suhu badan panas, jadinya meleleh ke bawah, ke janggut, ke leher sampai ke jubahnya. Artinya urapan berkat datangnya dari atas, dari Tuhan bagi mereka yang datang dengan hati, dengan semangat kebersamaan, dengan kerukunan. Maka berkat atau urapan dari Tuhan akan mengalir turun pada umatnya.

2. Seperti Embun Gunung Hermon

Gunung Hermon letaknya antara Libanon-Suriah-Israel. Dan Gunung Hermon ini puncaknya selalu diliputi oleh Salju. Sehingga ketika salju mencair, airnya akan mengalir ke bawah menjadi mata air di Galilea, kemudian dari Danau galilea mengalir ke Sungai Yordan dan bermuara pada Laut Mati. Artinya hasil pencairan salju itu mengalir melewati gunung-gunung Sion sampai ke Danau Galilea dan bermuara pada Laut Mati itu memberi kehidupan bagi tumbuhan, binatang yang dilewatinya.

Jadi semuanya digerakkan oleh kuasa dan kemurahan Tuhan.

Sehingga seperti minyak yang mengalir sampai kepada embun Gunung hermon, berbicara tentang berkat kerukunan, berkat ketaatan, berkat dalam keluarga, Blessing in the family.

Bagaimana keluarga bisa mendapatkan berkat seperti Minyak urapan dan seperti embun Gunung Hermon, bagaimana sikap suami istri dalam Tuhan. Ini beberapa langkah yang mendasar yang harus kita sikapi bersama, yaitu:

- a. Menerima pasangan apa adanya, bukan ada apanya
- b. Saling mengasihi
- c. Saling mengampuni, karena tidak ada manusia yang sempurna
- d. Jangan pernah menghakimi pasangan, tetapi doakan
- e. Introspeksi diri,
- f. Jangan dibiasakan mengkritik pasangan
- g. Mulai punya sikap saling memuji
- h. Ciptakan seperti waktu berpacaran, jadi ada rasa kangeen terus

- i. Senyum akan membawa damai. Jadi jangan lupa senyum kepada pasangan, bukan kepada pasangan orang.

Dan kalau bagian itu bisa dilakukan, maka berkat keluarga, berkat kerukunan, berkat kesatuan hati dan berkat yang kita harapkan akan TUHAN perintahkan turun atas keluarga yang rukun. Berkat diperintahkan, bukan dicari, artinya Tuhan yang menyediakan.

Puji Tuhan juga Sinode gereja Betesda sekarang bisa menikmati anugrah dan kemurahan Tuhan, karena semua elemen mengharapkan kehidupan pelayanan yang baik, yang rukun. Sehingga motto Gereja “Dalam Yesus kita bersaudara.” Bergaung dari Sabang sampai Merauke. Puji Tuhan.

KESIMPULAN

Mau berkat-berkat tercurah bagi kita semua, kuncinya cuman satu, yaitu HIDUP RUKUN

SHARINGKAN

1. Bagaimana menciptakan kerukunan dalam keluarga
2. Bagaimana menciptakan kerukunan dalam gereja

APLIKASI

1. Apakah saudara merasa berkat Tuhan terhambat, seolah sudah didepan mata, tetapi lepas begitu saja, selidikilah...
2. Apakah saudara masih suka menggerutu dan menyalahkan pasangan, sehingga seolah berkat itu datang susah banget.

Doa Syafaat :

1. Ketua Umum Sinode Bpk. Pdt. Drs. Ir. Sujarwo M.Th & keluarga, diberikan rahmat dan kemampuan dalam tugasnya.
2. Egenap Pengurus MPS dan MPD, kiranya pimpinan Roh Kudus menyertai.
3. Seluruh Gereja Betesda Indonesia , gembala, pengerja, aktivis punya kesatuan hati dalam Tuhan

4. Bangsa, pemimpin, pemerintahan dari pusat hingga daerah, TNI POLRI

Doa syafaat masing-masing gereja :

- 1....
- 2....

PUJIAN

1. OH BETAPA INDAHNYA

Oh betapa indahnya, dan betapa eloknya
Bila saudara seiman. Hidup dalam kesatuan

Bak urapan dikepala Harun.
Yang ke janggut dan jubahnya turun
Seperti embun yang dari Hermon
Mengalir ke bukit Sion

Ke sana tlah diperintahkan TUHAN
Agar berkat-berkat dicurahkan
Kehidupan untuk selamanya
Oh betapa indahnya

2. BERSAMA KELUARGAKU

Kami datang dihadirat-Mu
Dalam satu kasih, dengan bersehati
Berjanji setia sampai akhir, mengasihi-Mu Yesus

Bersama k'luargaku melayani Tuhan
Bersatu s'lamanya mengasihi Engkau
Tiada yang dapat melebihi kasih-Mu ya Tuhan
Bagi kami, Engkau segalanya.

